

PENGARUH *RELIGIUSITAS* TERHADAP PERILAKU *CYBERSEX* PADA MAHASISWA DI KABUPATEN KARAWANG

Mochammad Rifki Andris
Fakultas Psikologi UBP Karawang
ps18.mochammadandris@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Hadirnya teknologi komunikasi berbasis digital dan penggunaannya yang semakin masif membawa sejumlah implikasi. Dengan berkembangnya media digital membawa dampak positif maupun negatif. Salah satu dampak negatif dari mengakses internet adalah perilaku *cybersex*. Perilaku *cybersex* yaitu perjumpaan seksual yang bersifat virtual di mana dua orang atau lebih yang terpisah jauh terhubung lewat jaringan internet saling bertukar pesan yang bermuatan seks eksplisit untuk menggambarkan pengalaman seksualnya (Irmawanto, 2017). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap perilaku *cybersex* pada mahasiswa di Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan melibatkan 100 responden dari mahasiswa di Kabupaten Karawang. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan kuota sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi sederhana. Dari hasil analisis menggunakan bantuan SPSS 24.0 *for windows* diperoleh bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku *cybersex*. Nilai konstanta sebesar 88,080 menunjukkan bahwa jika ada kenaikan konstanta sebesar 88,080 yang menyatakan bahwa jika ada kenaikan nilai dari variabel religiusitas, maka nilai perilaku *cybersex* adalah sebesar 88,080. Sedangkan untuk koefisien regresi religiusitas sebesar (-,450), artinya adalah religiusitas memberikan penambahan nilai sebesar (-,450) kepada perilaku *cybersex*. Berdasarkan pada hasil penelitian dapat dikatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap perilaku *cybersex*. Kemudian religiusitas memiliki korelasi negatif terhadap perilaku *cybersex*. bahwa peningkatan dalam religiusitas akan diikuti dengan menurunnya perilaku *cybersex*. Sebaliknya semakin rendah religiusitas maka akan semakin tinggi perilaku *cybersex*. Berdasarkan data tersebut, maka ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh antara *religiusitas* terhadap perilaku *cybersex* pada mahasiswa di Kabupaten Karawang.

Kata kunci : *Religiusitas*, Perilaku *Cybersex*, Mahasiswa

**THE EFFECT OF RELIGIUSITY ON CYBERSEX BEHAVIOR AMONG
KARAWANG UNIVERISTY STUDENTS**

Mochammad Rifki Andris
Faculty of Psychology Buana Perjuangan Karawang
ps18.mochammadandris@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

The presence of digital-based communication technology and its increasingly massive use brings a number of implications. The development of digital media brings both positive and negative impacts. One of the negative impacts of accessing the internet is cybersex behavior. Cybersex behavior is a virtual sexual encounter in which two or more people who are far apart are connected via the internet to exchange messages containing explicit sex to describe their sexual experiences (Irmawanto, 2017). The purpose of this study was to determine the effect of religiosity on cybersex behavior in students in Karawang Regency. The method used in this study is a quantitative method involving 100 respondents from students in Karawang Regency. Sampling in this study used non-probability sampling with quota sampling. The analysis technique used is simple regression. From the results of the analysis using SPSS 24.0 for windows, it was found that religiosity has a significant influence on cybersex behavior. The constant value of 88.080 indicates that if there is an increase in the constant of 88.080 which states that if there is an increase in the value of the religiosity variable, the value of cybersex behavior is 88.080. As for the regression coefficient of religiosity of (-.450), it means that religiosity gives an additional value of (-.450) to cybersex behavior. Based on the results of the study, it can be said that religiosity has an influence on cybersex behavior. Then religiosity has a negative correlation with cybersex behavior. that an increase in religiosity will be followed by a decrease in cybersex behavior. Conversely, the lower the religiosity of eating, the higher the cybersex behavior. Based on these data, it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected, which means that there is an influence between religiosity on cybersex behavior in students in Karawang Regency.

Keywords: Religiosity, Cybersex Behavior, University Students